

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang diteliti oleh penulis, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu tindakan atau proses dalam melakukan penelitian yang akan menghasilkan sebuah data deskriptif yaitu gambaran umum mengenai suatu hal, bisa dalam bentuk tulisan, lisan, maupun dari berbagai sumber lainnya. Dengan pendekatan kualitatif, semua fakta dalam bentuk apapun akan didapatkan dari sumber tertentu misalnya saja dari hasil wawancara dengan narasumber terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dan didokumentasi oleh penulis.

Sedangkan jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran lengkap mengenai suatu hal, dengan cara mendeskripsikan beberapa poin-poin penting yang berhubungan dengan permasalahan yang ingin dilakukan penelitian atau observasi lebih lanjut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di pasar Berbek Kabupaten Nganjuk, tepatnya berada di Jl. Mayjen Supeno No. 76, Desa Berbek, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, dengan kode pos 64473.

C. Kehadiran Peneliti

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat dianjurkan, guna untuk memperoleh data yang akurat dan diakui akan kebenarannya. Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi sumber atau patokan untuk pengumpul data yang utama, peneliti mendapatkan data bisa dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber.

Dengan demikian, kehadiran langsung seorang peneliti dalam melakukan observasi di lokasi penelitian itu sangatlah penting. Sebelum melakukan sebuah penelitian, terlebih dahulu peneliti harus memiliki izin dari pihak terkait, setelah itu baru bisa melaksanakan sebuah penelitian yang ingin dikerjakan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian, sumber data termasuk referensi atau acuan yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.¹

¹ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 48

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang didapatkan penulis secara tidak langsung, misalnya melalui media perantara, yaitu dari jurnal maupun buku, atau melalui pihak lain yang tidak terlibat langsung dalam penelitian.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data dari sumber yang terkait guna untuk menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang diteliti oleh penulis, maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui:

1. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh seorang penulis dengan narasumber untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal.³ Bisa dikatakan bahwa wawancara merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sebuah keterangan atau fakta-fakta mengenai sesuatu yang ingin dikaji atau diteliti.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti.⁴ Dengan adanya observasi dapat diketahui mengenai perbandingan antara teori dengan yang ada langsung di lapangan.

² Ibid., hlm. 48

³ Atep Adya Barata, *Dasar Dasar Pelayanan Prima : Persiapan Membangun Budaya Pelayanan Prima untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, TTT), hlm. 117

⁴ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm. 25

Misalnya saja ketika akan melakukan penelitian yang berlokasi di pasar tradisional, penulis melakukan interaksi secara langsung dengan penjual dengan cara membeli barang yang diperjualbelikan, yang bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta yang dibutuhkan, yaitu apakah pedagang sudah melakukan kegiatan jual beli sesuai dengan ketentuan etika bisnis Islam ataukah belum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dihasilkan dari sumber sekunder yang bersifat umum termasuk dokumen yang menjadi acuan bagi penulis dalam meneliti objek penelitiannya. Hasil penelitian akan lebih aktual dengan didukung dengan adanya dokumentasi, dokumentasi biasanya berupa dokumentasi sebuah foto. Selain itu dokumentasi dalam penelitian ini juga diperoleh dari data-data yang dimiliki oleh kantor pasar Berbek Kabupaten Nganjuk berupa kondisi pasar, profil pasar dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berupa :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang digunakan untuk memperjelas, memfokuskan, membuat dan menyusun menjadi sebuah

kesimpulan.⁵ Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan akan disusun ke dalam pola dan kategori tertentu, dengan kata lain reduksi data yaitu suatu proses pemilihan suatu data.

2. Paparan Data

Paparan data merupakan kumpulan informasi-informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta tahapan pengambilan suatu keputusan. Paparan data digunakan untuk mempermudah pemahaman kasus selanjutnya untuk dilakukan pengambilan tindakan yang dilihat berdasarkan pemahaman dan hasil analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan serta menjawab fokus penelitian atau permasalahan yang diteliti dengan berdasarkan hasil data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh keabsahan data tentang perilaku pedagang di pasar tradisional Berbek Kabupaten Nganjuk ditinjau dari etika bisnis Islam, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan di lapangan yang dilakukan penulis ketika melakukan kegiatan pengamatan di lapangan, memungkinkan adanya suatu peningkatan keakuratan data yang

⁵ Umrati Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*”, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), ISBN : 978-623-90515-9-4, hlm. 105

dikumpulkan. Penulis akan lebih banyak mendapatkan informasi, fakta-fakta yang ada di lapangan, pengalaman baru, pengetahuan dan serta untuk menciptakan kepercayaan atas subyek yang diteliti.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan, penulis akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat penelitian atau lingkungan tempat di mana data dikumpulkan. Selain itu, penulis mempunyai banyak kesempatan untuk mempelajari kebudayaan di lingkungan tersebut. Dengan demikian penulis dapat menguji ketidakbenaran data-data yang dikumpulkan.⁶

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan penulis di dalam melakukan kegiatan observasi atau pengamatan. Ketekunan merupakan sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.

Jadi, ketekunan pengamatan disini merupakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain apabila perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup sedangkan ketekunan pengamatan ini

⁶ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hlm. 93

menyediakan kedalaman. Hal tersebut sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan, yaitu dengan cara membaca berbagai referensi maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti.⁷

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai bahan pembanding antara data satu dengan data yang lain. Trianggulasi dapat memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidikan dan teori.⁸ Dengan demikian terdapat beberapa triangual, yaitu sebagai berikut :

a. Trianggulasi dengan sumber

Trianggulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

b. Trianggulasi dengan metode

Trianggulasi dengan metode yaitu melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran, dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda.

c. Trianggulasi dengan penyidik

⁷ Ibid., hlm. 93-94

⁸ Erie Hariyanto & Moh. Ali al-Humaidy, *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Zakat Perusahaan pada Lembaga Keuangan Syariah*, (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2017), hlm. 49

Trianggulasi dengan penyidik yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

d. Trianggulasi dengan teori

Fakta tidak dapat diperiksa mengenai derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, tetapi hal tersebut dapat dilakukan dan hal tersebut dinamakan penjelasan banding.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap penyusunan laporan penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

Memanfaatkan informan untuk memperoleh data yang valid dan mempersiapkan kelengkapan penelitian dan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung dan juga wawancara dengan narasumber terkait dengan isu yang akan diteliti sekaligus mempelajari dokumentasi pendukung.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini terdiri dari beberapa pekerjaan yaitu induksi, tipologi, konseptualisasi maupun interpretasi yang dilakukan pada saat

⁹ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi...*, hlm. 94-95

pelaksanaan penelitian maupun setelah penelitian, karena pada tahap ini pengelompokan data dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam melakukan ataupun memberikan penilaian.

Dari induksi dilakukan penyimpulan dari beberapa data, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi, yang sebelumnya dilakukan pengelompokan atas jawaban yang diberikan oleh responden, dan kemudian dihasilkan sebuah teori baru yang diperoleh di lokasi penelitian.¹⁰

¹⁰ Erie Hariyanto & Moh. Ali al-Humaidy, *Pelaksanaan...*, hlm. 49-50